

ABSTRAK

Dina Andriani 2020, Analisis Dampak Legalitas Dan Labelisasi Halal Dalam Pengembangan Umk Olahan Makanan Di Wilayah Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis : Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Legalitas merupakan hal yang berpengaruh dalam pengembangan usaha. Selain itu, labelisasi halal juga berpengaruh pada pengembangan usaha dalam penjualan maupun perilaku konsumen terhadap produk yang diolah. Namun yang menjadi suatu masalah para pelaku usaha sering mengabaikan legalitas dalam perusahaannya. Atau pelabelan halal pada kemasan diabaikan, atau hanya formalitas saja menyertakan label halal yang tidak resmi yang dikeluarkan oleh pihak Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak antara legalitas dan labelisasi halal dalam pengembangan UMK di Kecamatan Cipaku?. Tujuan penelitian ini mengetahui dampak legalitas dan labelisasi halal dalam pengembangan UMK di Kecamatan Cipaku.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan dua sumber data yaitu sumber data primer yaitu terdiri dari 6 pelaku usaha UMKM dan sumber data sekunder yang terdiri dari buku pendukung, informasi dari pihak yang terkait, maupun dokumentasi yang didapat dari lapangan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti itu sendiri sebagai instrumen utamanya adalah pedoman wawancara dan kuesioner.

Penjualan produk UMKM di wilayah Kecamatan Cipaku cenderung mengalami kenaikan, terutama omset atau pendapatan yang didapatkan dan penjualan yang dilakukan. Setiap perusahaan atau UMKM mengalami peningkatan pendapatan, seperti halnya Sari Rasa meningkat 10% setelah memiliki legalitas usaha dan labelisasi halal, Dua Jempol 30%, Patrol Jaya 60%, Songkha 50%, Mutiara Sari 60%, dan Lestari 50%. Legalitas yang dimiliki oleh perusahaan atau UMKM yang dapat berdampak langsung yaitu PIRT (Pangan Industri Rumah Tagga) dan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) kemudian ada salah satu yang juga berdampak terhadap penjualan yaitu *Expair* dan labelisasi halal dapat mengubah perilaku konsumen yang beragama Islam dan mempercayai produk yang di perjual belikan. Dari kedua jenis legalitas dan labelisasi halal tersebut, berdampak positif pada perusahaan atau UMKM olahan makanan. Selain pendapatan dan penjualan, tenaga kerja, pangsa pasar, distribusi, beserta produk yang diolah pun mengalami pengembangan atau peningkatan.

Jadi hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dampak legalitas dan labelisasi halal terhadap pengembangan usaha UMKM olahan makanan berdampak positif bagi perusahaan. Hal ini dilihat dari bukti bahwa setelah memiliki legalitas perusahaan mengalami peningkatan dalam hal penjualan, pendapatan, karyawan atau tenaga kerja, dan pangsa pasar beserta pendistribusian produk yang diolah.

Kata Kunci : Labelisasi Halal, Legalitas, Pengembangan Usaha.

ABSTRACT

Dina Andriani, 2020. Analysis Of The Impact Of Legality And Halal Labelization In The Development Of Food Processed Umk In The Cipaku District, Ciamis District: Sharia Economic Study Program, Faculty of Islamic Studies, Siliwangi University.

Legality is an influential factor in business development. In addition, halal labeling also influences business development in sales as well as consumer behavior towards processed products. However, the problem is that business actors often ignore the legality in their companies. Or halal labeling on the packaging is ignored, or only formalities include informal halal labels issued by the Indonesian Food and Drug Administration and the Indonesian Ulema Council. The formulation of the problem in this study is how is the impact between legality and halal labeling in the development of MSEs in Cipaku District ?. The purpose of this study is to determine the impact of legality and halal labeling in the development of MSEs in Cipaku District.

The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. With two data sources, namely primary data sources consisting of 6 SMEs entrepreneurs and secondary data sources consisting of supporting books, information from relevant parties, as well as documentation obtained from the field. The research instrument used by the researcher itself as the main instrument is an interview and questionnaire guide.

Sales of SMEs products in the Cipaku Sub-district region tend to increase, especially the turnover or income earned and sales made. Every company or SMEs experienced an increase in revenue, as Sari Rasa increased by 10% after having business legality and halal labeling, Two Thumbs 30%, Patrol Jaya 60%, Songkha 50%, Mutiara Sari 60%, and Lestari 50%. The legality that is owned by companies or SMEs that can have a direct impact, namely PIRT (Food Industry Home Tagga) and SIUP (Trade Business License) then there is one that also has an impact on sales, namely Expair and halal labeling can change the behavior of consumers who are Muslim and trust traded products. Of the two types of legality and halal labeling, a positive impact on food processing companies or SMEs. In addition to income and sales, labor, market share, distribution, as well as processed products also experience development or increase.

So the results of the analysis can be concluded that the impact of legality and halal labeling on the development of food processing SMEs has a positive impact on the company. This is seen from the evidence that after having the legality of the company has increased in terms of sales, income, employees or labor, and market share along with the distribution of processed products.

Keywords: Halal Labeling, Legality, Business Development